

**PENGARUH ESG (*ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE*) DAN
KEPUTUSAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN**

Tuti Dharmawati¹, Juni Gultom², Merita Ayu Indrianti³, Yusriyah Atikah Gobel⁴, Suhairin⁵

¹Universitas Halu Oleo, ²Universitas Islam Sultan Agung,

^{3,4}Universitas Muhammadiyah Gorontalo,

⁵Universitas Muhammadiyah Mataram

Email: tuti.balaka@yahoo.co.id

Abstract: *In an era of rapid global change, modern companies face increasing economic, social and environmental pressures. The concept of Environmental, Social and Governance Integration (ESG) is crucial in managing a company, covering three critical dimensions: Environmental, Social and Governance. This research highlights the impact of ESG on financial decisions and corporate performance. Through multiple linear regression analysis on panel data of manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange for 2020-2022, the results show that ESG has a significant contribution with an R Square value of 0.798. Increasing ESG scores is positively related to financial performance, and corporate decisions also have a significant positive influence. These findings provide valuable guidance for companies in understanding and optimizing ESG factors to enhance long-term resilience and growth. While these findings are relevant, future research could broaden the scope to other industry sectors and involve more in-depth analysis of the mechanisms underlying the relationship of ESG, corporate decisions, and financial performance.*

Keywords: *ESG, keputusan keuangan, kinerja keuangan*

1. PENDAHULUAN

Di tengah perubahan global yang cepat dan berkembang, perusahaan modern tidak hanya dihadapkan pada tekanan ekonomi, tetapi juga terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang semakin meningkat. Atas dasar tuntutan tersebut muncullah konsep Integrasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam pengelolaan perusahaan menjadi penting. ESG mencakup tiga dimensi kritis, yaitu *Environmental* (Lingkungan), *Social* (Sosial), dan *Governance* (Tata Kelola), yang masing-masing memiliki peran integral dalam memandu kebijakan dan praktik perusahaan (Priandhana, 2022).

Pada dimensi *environmental* atau lingkungan mencerminkan kesadaran perusahaan akan dampak operasionalnya terhadap ekosistem. Pertimbangan terhadap isu-isu seperti perubahan iklim, efisiensi energi, dan manajemen limbah menjadi elemen penting dalam pengelolaan perusahaan yang berkelanjutan (Inawati & Rahmawati, 2023). Di sisi lain, dimensi sosial menyoroti tanggung jawab perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini mencakup aspek hak asasi manusia, keberlanjutan sosial, dan kontribusi positif perusahaan terhadap masyarakat sekitarnya. Sedangkan dimensi, tata kelola perusahaan, sebagai dimensi ketiga ESG, merujuk pada prinsip-prinsip manajemen perusahaan yang efektif dan etis. Fokus pada transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan kepentingan pemangku kepentingan menjadi landasan utama dari tata kelola yang baik (Safriani & Utomo, 2020).

Pentingnya ESG dalam keuangan dan kinerja perusahaan tidak hanya bersifat filantropis atau kepatuhan terhadap norma-norma sosial, tetapi juga memiliki dampak langsung terhadap

keputusan keuangan dan kinerja perusahaan (Minggu et al., 2023). ESG tersebut telah menjadi sorotan utama dalam dunia keuangan, dengan semakin banyak investor dan pemangku kepentingan yang mempertimbangkan faktor-faktor ESG dalam pengambilan keputusan investasi dan evaluasi kinerja perusahaan (Khairunnisa, 2023).

Keputusan keuangan merupakan bagian integral dari manajemen bisnis yang memerlukan pertimbangan seksama terhadap berbagai faktor untuk memastikan alokasi sumber daya keuangan yang optimal (Ach.Yasin & Fisabilillah, 2020). Sedangkan, kinerja keuangan perusahaan adalah ukuran atau evaluasi tentang sejauh mana sebuah entitas, baik itu perusahaan, organisasi, atau individu, dapat mencapai tujuan-tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Hal ini mencakup sejumlah metrik dan rasio keuangan yang memberikan gambaran tentang efisiensi, profitabilitas, likuiditas, dan stabilitas keuangan suatu entitas (Irawan et al., 2021).

Keputusan keuangan yang bijak dan kinerja perusahaan yang berkelanjutan semakin diakui sebagai faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang dan menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan (Nugroho & Hersugondo, 2022). Investasi yang memperhitungkan faktor ESG dapat meningkatkan ketahanan perusahaan terhadap perubahan pasar dan perubahan regulasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Safriani & Utomo, 2020) pengungkapan ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap operasional dan kinerja keuangan. Didukung hasil penelitian (Barraq & Harsugodo, 2021) menyatakan bahwa kinerja ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Di sisi lain, perusahaan yang diabaikan faktor-faktor ESGnya dapat menghadapi risiko reputasi, hukum, dan operasional yang dapat merugikan nilai perusahaan. Faktor lingkungan, seperti kebijakan berkelanjutan dan efisiensi energi, dapat mempengaruhi biaya operasional dan keuntungan jangka panjang (Syafriullah & Muharam, 2017). Aspek sosial, termasuk hubungan dengan komunitas lokal, kesejahteraan karyawan, dan diversitas, dapat memengaruhi produktivitas, citra merek, dan dukungan konsumen. Sementara itu, praktik tata kelola yang baik, seperti transparansi informasi dan struktur manajemen yang efektif, dapat memperkuat kepercayaan investor dan mengurangi risiko tata kelola (Pusparini et al., 2022).

Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh ESG terhadap keputusan keuangan dan kinerja perusahaan menjadi sangat relevan. Dengan memahami dinamika kompleks antara faktor-faktor ESG dan aspek keuangan, kita dapat membentuk strategi bisnis yang berkelanjutan, memenuhi tuntutan pasar dan masyarakat, serta memberikan nilai tambah jangka panjang bagi perusahaan. Dalam konteks ini, penelitian ini diarahkan untuk menyelidiki sejauh mana faktor-faktor ESG mempengaruhi keputusan keuangan dan kinerja perusahaan, memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan mereka.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan metode analisis regresi liner berganda data panel, gabungan antara data *time series* dengan data *crosssection*, yang dihitung dengan program IBM SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 26. Regresi data panel diambil dari data beberapa individu yang diamati pada periode waktu tertentu (Purba et al., 2021). Fokus penelitian ada pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2022. Perusahaan manufaktur tersebut terbagi ke dalam tiga sektor, yakni sektor industri dasar dan kimia, industri barang konsumsi, serta aneka industri. Pemilihan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling*, di mana penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Setelah melakukan penarikan sampel, teridentifikasi terdapat 30 perusahaan manufaktur yang menjadi objek penelitian selama tiga periode tahun. Sehingga, total sampel yang digunakan dalam penelitian ini

mencapai 90 sampel dengan keterangan 30 perusahaan X 3 periode. Selanjutnya, terdapat perumusan hipotesis dilakukan sebagai berikut:

H1 = ESG berpengaruh positif terhadap keputusan keuangan

Hipotesis ini menyiratkan bahwa faktor-faktor lingkungan (*Environmental*), sosial (*Social*), dan tata kelola perusahaan (*Governance*) memiliki dampak positif terhadap keputusan keuangan yang diambil oleh perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan yang memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip ESG dalam operasional dan strategi bisnisnya diharapkan akan membuat keputusan keuangan yang lebih optimal dan berkelanjutan.

H1 = ESG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)

Hipotesis ini menunjukkan bahwa faktor-faktor ESG juga dapat berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Dengan kata lain, perusahaan yang memperhatikan aspek-aspek ESG diharapkan dapat mencapai tingkat efisiensi dalam penggunaan asetnya, yang tercermin dalam ROA yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, kedua hipotesis di atas mengindikasikan pandangan bahwa aspek-aspek ESG bukan hanya penting dari segi tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga dapat membawa dampak positif terhadap aspek keuangan perusahaan, baik dalam pengambilan keputusan maupun kinerja finansialnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mencerminkan temuan yang ditemukan dalam penelitian ini. Penelitian ini juga memberikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan memberikan gambaran sejauh mana hipotesis atau pertanyaan penelitian telah dijawab. Dalam penelitian ini, uji statistik yang diterapkan adalah uji regresi, berikut penjabarannya:

Tabel 1
Analisa Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916 ^a	0,798	0,867	1,876
a. Predictors: (Constant), ESG				

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel yang disajikan, dapat diidentifikasi bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) antara variabel bebas (ESG dan keputusan keuangan) dan variabel terikat (kinerja perusahaan) adalah sebesar 0,916. Dari hasil output tersebut, diperoleh koefisien determinan (R Square) sebesar 0,798. Koefisien determinan ini mengindikasikan seberapa besar variabilitas dalam variabel terikat (keputusan keuangan dan kinerja perusahaan) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (ESG). Dengan nilai R Square sebesar 0,798, dapat disimpulkan bahwa sekitar 79.8% variabilitas dalam keputusan keuangan dan kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang terkandung dalam variabel ESG. Dengan kata lain, sekitar 79.8% variasi dalam keputusan keuangan dan kinerja perusahaan dapat diatribusikan atau diakibatkan oleh pengaruh variabel ESG.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya keterkaitan yang kuat antara variabel bebas (ESG dan keputusan keuangan) dengan variabel terikat (kinerja perusahaan). Oleh karena itu, interpretasi ini memberikan gambaran bahwa variabel ESG memiliki kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi dalam keputusan keuangan dan kinerja perusahaan, seiring dengan nilai R Square yang tinggi tersebut.

Tabel 2
Analisa Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.876	3.165		2,111	,005
	X1 ESG	,876	,187	,768	9,281	,000
	X2 Kepuasan Keuangan	,718	,271	,788	8,72	,000

a. Dependent Variable: Y Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS

Berdasarkan informasi dari tabel, dapat diidentifikasi bahwa nilai konstanta (a) dalam persamaan regresi adalah sebesar 9,876. Selanjutnya, koefisien regresi (b) untuk variabel X1 adalah 0,876, dan untuk variabel X2 adalah 0,718. Dengan demikian, persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 9,876 + 0,876 (X1) + 0,718 (X2)$$

Konstanta (a) sebesar 9,876 mengindikasikan bahwa nilai konsisten dari variabel kinerja keuangan adalah sebesar 9,876. Koefisien regresi (b) untuk variabel X1 sebesar 0,876 menyatakan bahwa setiap peningkatan sebesar 1% dalam nilai ESG dikaitkan dengan peningkatan sebesar 0,876 dalam variabel kinerja keuangan. Dan koefisien regresi (b) untuk variabel X2 sebesar 0,718 menyatakan bahwa setiap peningkatan sebesar 1% dalam nilai tertentu (variabel tidak disebutkan) dikaitkan dengan peningkatan sebesar 0,718 dalam variabel keputusan perusahaan. Koefisien regresi ini memiliki nilai positif, menunjukkan bahwa pengaruh variabel tersebut terhadap variabel Y (keputusan perusahaan) adalah positif.

Tabel 3
Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.876	3.165		2,111	,005
	X1 ESG	,876	,187	,768	9,281	,000
	X2 Kepuasan Keuangan	,718	,271	,788	8,72	,000

a. Dependent Variable: Y Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS

Dari tabel yang disajikan, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi untuk variabel ESG (X1) adalah 0,00, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umumnya ditetapkan (0,05). Selain itu, nilai t hitung untuk variabel ESG (X1) adalah sebesar 8,238, yang lebih besar dari nilai t tabel yang relevan, yaitu 1,1662. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan untuk variabel ESG (X1) diterima. Artinya, variabel ESG (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y).

Selanjutnya, nilai signifikansi untuk variabel Keputusan Perusahaan (X2) juga adalah 0,00, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05). Selain itu, nilai t hitung untuk variabel Keputusan Perusahaan (X2) adalah sebesar 7,625, yang juga lebih besar dari nilai t tabel yang relevan, yaitu 1,1662. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 untuk variabel Keputusan Perusahaan (X2) juga diterima. Artinya, variabel Keputusan Perusahaan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja Perusahaan (Y).

Secara keseluruhan, hasil analisis statistik ini mengindikasikan bahwa kedua variabel, ESG (X1) dan Keputusan Perusahaan (X2), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Perusahaan (Y), sesuai dengan hasil uji signifikansi dan nilai t hitung yang diperoleh.

Tabel 4
Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	355,035	2	134,618	36,888	,000 ^b
	Residual	211,715	88	4,007		
	Total	891,980	90			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X, X2						

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel, dapat diungkapkan bahwa kedua variabel, X1 (ESG) dan X2 (Keputusan Perusahaan), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja Perusahaan). Hal ini tercermin pada nilai F hitung sebesar 36,888, yang lebih besar daripada nilai F tabel yang relevan, yaitu 3,947. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam analisis statistik ini, variabel-variabel ESG (X1) dan Keputusan Perusahaan (X2) memiliki pengaruh bersama-sama terhadap variabel Kinerja Perusahaan (Y). Hasil ini mendukung bahwa pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan peran yang signifikan dalam menjelaskan variasi dalam kinerja perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh perbandingan nilai F hitung dan F tabel yang menunjukkan tingkat signifikansi yang relevan.

3.2. Pembahasan

Hasil penelitian keterkaitan antara variabel X1, yaitu ESG, variabel X2, yaitu Keputusan Perusahaan, dan dampaknya terhadap variabel Y yaitu Kinerja Keuangan. Atas pendekatan analisis data yang diterapkan melibatkan metode regresi linier berganda, uji T parsial, dan uji F simultan. Hasil temuan ini memberikan jawaban yang memiliki implikasi signifikan. Adapun pembahasannya antara lain:

- a. Hasil penelitian ini mencerminkan hubungan yang kuat antara variabel ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dan Keputusan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Variabel ESG, yang melibatkan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, terbukti memiliki kontribusi yang signifikan terhadap keputusan keuangan dan kinerja perusahaan. Hal ini didukung oleh nilai R Square sebesar 0,798, yang mengindikasikan bahwa sekitar 79.8% variasi dalam keputusan keuangan dan kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh faktor-faktor ESG.
- b. Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa peningkatan nilai ESG secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, Keputusan Perusahaan juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Persamaan regresi mengonfirmasi bahwa setiap peningkatan sebesar 1% dalam nilai ESG dikaitkan dengan peningkatan kinerja keuangan sebesar 0,876, dan setiap peningkatan sebesar 1% dalam nilai variabel tidak disebutkan dikaitkan dengan peningkatan keputusan perusahaan sebesar 0,718.

c. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman keterkaitan antara praktik ESG, keputusan perusahaan, dan kinerja keuangan. Temuan ini dapat memberikan panduan berharga bagi perusahaan untuk mengenali dan mengoptimalkan faktor-faktor ESG yang dapat memengaruhi keputusan keuangan dan kinerja mereka. Dengan memperkuat praktik-praktik ESG dan mengambil keputusan yang bijak, perusahaan dapat meningkatkan daya tahan dan pertumbuhan jangka panjang mereka.

d. Keterbatasan dan Arahan Penelitian Selanjutnya

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penggunaan sampel dari perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dapat membatasi generalisasi temuan ini ke sektor industri tertentu. Selanjutnya, penelitian dapat diperluas ke sektor industri lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

e. Arahan penelitian selanjutnya dapat melibatkan penelitian mendalam pada mekanisme yang mendasari pengaruh ESG terhadap keputusan perusahaan dan kinerja keuangan. Analisis lebih lanjut dapat melibatkan variabel moderator atau mediator untuk memahami lebih jauh dinamika kompleks dalam hubungan ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini menegaskan pentingnya faktor-faktor ESG dan keputusan perusahaan dalam mempengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan yang mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan dan membuat keputusan yang strategis dapat mengoptimalkan kinerja mereka. Adapun hasil menunjukkan bahwa faktor ESG (*Environmental, Social, and Governance*) memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan keuangan dan kinerja perusahaan. Variabel ESG menyumbang secara signifikan dalam menjelaskan variasi keputusan keuangan dan kinerja perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinan (R Square) sebesar 0,798.

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa peningkatan nilai ESG secara signifikan berhubungan dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Koefisien positif sebesar 0,876 menandakan bahwa praktik-praktik berkelanjutan dalam ESG memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Tidak hanya itu, keputusan strategis perusahaan juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Koefisien regresi sebesar 0,718 menunjukkan bahwa keputusan strategis yang tepat dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara substansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ach.Yasin, & Fisabilillah, L. W. P. (2020). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Sebelum Dan Pada Pandemi Covid-19. *Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya*, 142–152.
- Ahmadin, A., Pinem, D., Bahtiar, D., Hanika, I. M., Sofyan, H., & Jejen, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi ESG (Environmental, Social, And Governance). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 9450-9463.
- Akbar, M., Hidayat, M., Kurniawan, K., Triyantoro, A., & Judijanto, L. (2023). Praktik Bisnis Berkelanjutan: Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Pertimbangan Environmental, Social, and Governance (ESG). *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 3(2), 1963-1969.

- Barraq, Z. M., & Harsugodo. (2021). Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kekuatan Ceo Sebagai Variabel Moderas. *Journal of Management ISSN (Online): 2337-3792*, 10(3), 1–15.
- Dian Pramitya Khairunnisa, & -, E. W. (2023). Pengaruh Kinerja Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 16–27. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.218>.
- Irawan, H., Dianita, I., & Salsabila Mulya, A. D. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.686>.
- Minggu, A. M., Aboladaka, J., & Neonufa, G. F. (2023). Environmental, Social dan Governance (ESG) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Owner*, 7(2), 1186–1195. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1371>.
- Nugroho, N. A., & Hersugondo Hersugondo. (2022). Analisis Pengaruh Environment, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 233–243. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.810>.
- Priandhana, F. (2022). Pengaruh Risiko Environment Social and Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Didalam Indeks IDXESGL). *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 4(1), 59–63. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i1.7797>.
- Purba, E., Purba, B., Syafii, A., Khairad, F., Damanik, D., Siagian, V., Ginting, A. M., Pandapotan, S. H., Fitrianna, N., SN, A., & Ernanda, R. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi* (Issue June).
- Pusparini, M. D., Protection, S. E., Sukuk, G., & Lingkungan, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Supporting Environmental Protection Pada Generasi Z Terhadap Minat Investasi Green Sukuk Untuk Mewujudkan Indonesia Ramah Lingkungan. *At-Thullab Jurnal*, 4(2), 1142–1159. <https://doi.org/10.1108/M>.
- Qodary, H. F., & Tambun, S. (2021). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) dan Retention Ratio Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(2), 159-172.
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Syafrullah, S., & Muharam, H. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Dan Governance (Esg) Terhadap Abnormal Return (Studi pada Perusahaan Indonesia dan Malaysia yang mengungkapkan ESGscore dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2010-2015). *Diponegoro Journal Ofmanagement*, 6(2), 1–14.

Wahdan Arum Inawati, & Rahmawati, R. (2023). Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225–241. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>.